

## Abstrak

*Penelitian ini berjudul **Studi Eksploratif Mengenai Self-Regulation akademik pada siswa-siswi Kelas 5 Sekolah Dasar “X”, Bandung**. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai self-regulation akademik siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar “X”, Bandung.*

*Penelitian ini merupakan studi eksploratif dengan menggunakan teknik survei. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar “X”, Bandung yang terdiri atas tiga kelas dengan jumlah siswa 91 orang. Alat ukur yang digunakan untuk menjaring data mengenai self-regulation akademik dikembangkan dengan dasar teori dari **D.H. Schunk & Zimmerman** (dalam **Boekaets, 2000**) yang terdiri atas 25 item. Terhadap alat ukur ini telah dilakukan standarisasi untuk memperoleh nilai reliabilitas dengan hasil 0.78 untuk fase forethought, 0.82 untuk fase performance/volitional control, 0.49 untuk fase self-reflection, dan nilai validitas dengan hasil berkisar antara 0.51 – 0.61 untuk fase forethought, 0.37 – 0.72 untuk fase performance/volitional control, 0.38 – 0.65 untuk fase self-reflection.*

*Dari pengolahan data didapat hasil bahwa dalam self-regulation akademik, persentase siswa yang mampu sebesar 20.88%, cenderung mampu sebesar 23.08%, cenderung kurang mampu sebesar 35.16%, dan kurang mampu sebesar 20.88%. Untuk fase forethought, 24.17% siswa mampu, 20.88% siswa cenderung mampu, 29.67% siswa cenderung kurang mampu, dan 25.27% siswa kurang mampu. Untuk fase Performance/volitional control, siswa yang mampu sebesar 24.17%, cenderung mampu sebesar 25.27%, cenderung kurang mampu sebesar 25.27%, dan kurang mampu sebesar 25.27%. Sementara untuk fase self-reflection, siswa yang mampu sebesar 27.47%, cenderung mampu sebesar 13.19%, cenderung kurang mampu sebesar 43.96%, dan kurang mampu sebesar 15.38%.*

*Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini, secara umum siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar “X”, Bandung **cenderung kurang mampu melakukan self-regulation akademik**. Bila dilihat pada fase forethought dan performance/volitional control kemampuan siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar “X”, Bandung cenderung merata, sedangkan pada fase self-reflection secara umum cenderung kurang mampu. Saran dari peneliti adalah agar penelitian selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut baik penelitian korelasional maupun penelitian perbandingan terhadap variabel pola asuh orang tua, dukungan teman dan reward atau punishment dari guru agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai self-regulation akademik pada siswa-siswi yang ada di Indonesia.*

## Daftar Isi

|                    |      |
|--------------------|------|
| Lembar judul       | i    |
| Lembar pengesahan  | ii   |
| Lembar persembahan | iii  |
| Abstrak            | v    |
| Kata pengantar     | vi   |
| Daftar isi         | ix   |
| Daftar bagan       | xii  |
| Daftar tabel       | xiii |
| Daftar lampiran    | xv   |

|        |                              |    |
|--------|------------------------------|----|
| BAB I  | Pendahuluan                  |    |
| I. 1   | Latar belakang masalah       | 1  |
| I. 2   | Identifikasi masalah         | 6  |
| I. 3   | Maksud dan tujuan penelitian | 6  |
| I. 4   | Kegunaan Penelitian          | 7  |
| I. 5   | Kerangka pemikiran           | 7  |
| I. 6   | Asumsi                       | 15 |
| BAB II | Tinjauan Pustaka             |    |
| II. 1  | Masa <i>Late Childhood</i>   | 16 |
|        | II.1.1 Tugas perkembangan    | 18 |
|        | II.1.2 Karakteristik         | 19 |

|         |                                                         |    |
|---------|---------------------------------------------------------|----|
|         | II.1.3 Pendidikan anak di lingkungan keluarga           | 20 |
|         | II.1.4 Perkembangan kognitif                            | 21 |
|         | II.1.5 Perkembangan psikososial                         | 25 |
|         | II.1.6 <i>Selective attention</i>                       | 26 |
| II. 2   | <i>Self-regulation</i>                                  | 27 |
|         | II.2.1 Pendahuluan                                      | 27 |
|         | II.2.2 Definisi <i>triadic self-regulation</i>          | 27 |
|         | II.2.3 Struktur dari sistem <i>self-regulatory</i>      | 30 |
|         | A. Fase <i>forethought</i>                              | 31 |
|         | B. Fase <i>performance/volitional control</i>           | 35 |
|         | C. Fase <i>self-reflection</i>                          | 39 |
|         | II.2.4 Faktor yang mempengaruhi <i>self-regulation</i>  | 43 |
|         | II.2.5 <i>Disfungsi</i> dalam <i>self-regulation</i>    | 44 |
|         | II.2.6 Perkembangan keterampilan <i>self-regulation</i> | 49 |
|         | II.2.7 <i>Self-regulation</i> akademik                  | 56 |
| BAB III | Metodologi Penelitian                                   | 58 |
| III. 1  | Rancangan penelitian                                    | 58 |
| III. 2  | Variabel penelitian dan definisi operasional            | 59 |
| III. 3  | Alat ukur                                               | 61 |
|         | III. 3. 1 Kuesioner                                     | 61 |
|         | III. 3. 2 Data penunjang                                | 63 |
|         | III. 3. 3 Validitas dan reabilitas alat ukur            | 63 |
|         | III. 4 Populasi penelitian                              | 65 |

|        |                                            |    |
|--------|--------------------------------------------|----|
|        | III.4.1 Populasi sasaran                   | 65 |
|        | III.4.2 Karakteristik populasi             | 65 |
|        | III. 5 Teknik analisis                     | 65 |
| BAB IV | Hasil dan Pembahasan                       | 66 |
|        | IV. 1 Gambaran responden                   | 66 |
|        | IV. 2 Hasil pengolahan data dan pembahasan | 67 |
|        | IV.2.1 Hasil pengolahan data               | 67 |
|        | IV.2.2 Pembahasan                          | 75 |
| BAB V  | Kesimpulan dan Saran                       | 82 |
|        | V. 1 Kesimpulan                            | 82 |
|        | V. 2 Saran                                 | 83 |
|        | Daftar pustaka                             | 85 |
|        | Daftar Rujukan                             | 86 |
|        | Lampiran                                   |    |
|        | ▪ Kata pengantar kuesioner                 |    |
|        | ▪ Lembar identitas                         |    |
|        | ▪ Alat ukur                                |    |
|        | ▪ Hasil pengolahan data                    |    |

## Daftar Bagan

|   |               |                                        |    |
|---|---------------|----------------------------------------|----|
| ▪ | Gambar I. 1   | Skema Kerangka Pemikiran               | 14 |
| ▪ | Gambar II. 1  | Proses <i>triadic</i>                  | 30 |
| ▪ | Gambar II. 2  | Perputaran fase <i>self-regulation</i> | 31 |
| ▪ | Gambar III. 1 | Skema Rancangan Penelitian             | 58 |

## Daftar Tabel

|                  |                                                                                                                                                |    |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| ➤ Tabel II.1     | Tabel struktur fase dan subproses pada <i>self-regulation</i>                                                                                  | 32 |
| ➤ Tabel II.2     | Tabel perkembangan keterampilan <i>self-regulation</i>                                                                                         | 51 |
| ➤ Tabel III.1    | Tabel Jenis Item alat ukur <i>self-regulation</i>                                                                                              | 62 |
| ➤ Tabel III.2    | Tabel nilai validitas alat ukur <i>self-regulation</i>                                                                                         | 64 |
| ➤ Tabel III.3    | Tabel nilai reliabilitas alat ukur <i>self-regulation</i>                                                                                      | 64 |
| ➤ Tabel IV.1.1   | Tabel persentase responden berdasarkan jenis kelamin                                                                                           | 66 |
| ➤ Tabel IV.1.2   | Tabel persentase responden berdasarkan usia                                                                                                    | 67 |
| ➤ Tabel IV.1.3   | Tabel persentase responden berdasarkan nilai rapor                                                                                             | 67 |
| ➤ Tabel IV.2.1.1 | Tabel persentase <i>self-regulation</i> akademik siswa kelas V SD"X"                                                                           | 68 |
| ➤ Tabel IV.2.1.2 | Tabel persentase fase <i>forethought</i> , aspek <i>task analysis</i> ,<br>aspek <i>self-motivation beliefs</i> siswa kelas V SD"X"            | 69 |
| ➤ Tabel IV.2.1.3 | Tabel persentase fase <i>performance/volitional control</i> ,<br>aspek <i>self-control</i> , aspek <i>self-observation</i> siswa kelas V SD"X" | 69 |
| ➤ Tabel IV.2.1.4 | Tabel persentase fase self-reflection, aspek self-judgement,<br>aspek self-reaction siswa kelas V SD"X"                                        | 70 |
| ➤ Tabel IV.2.1.5 | Tabel persentase hasil tabulasi silang <i>self-regulation</i> akademik<br>dengan pengawasan orang tua siswa kelas V SD "X"                     | 71 |
| ➤ Tabel IV.2.1.6 | Tabel persentase hasil tabulasi silang <i>self-regulation</i> akademik<br>dengan bimbingan orang tua siswa kelas V SD "X"                      | 71 |
| ➤ Tabel IV.2.1.7 | Tabel persentase hasil tabulasi silang <i>self-regulation</i> akademik<br>dengan penghayatan siswa kelas V SD "X" terhadap teman               | 71 |
| ➤ Tabel IV.2.1.8 | Tabel persentase hasil tabulasi silang <i>self-regulation</i> akademik<br>dengan nilai rapor siswa kelas V SD "X"                              | 72 |

|                                                                                                                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| ➤ Tabel IV.2.1.9 Tabel persentase hasil tabulasi silang <i>fase forethought</i> dengan bimbingan orang tua siswa kelas V SD “X”                                             | 72 |
| ➤ Tabel IV.2.1.10 Tabel persentase hasil tabulasi silang <i>fase performance /volitional control</i> dengan bimbingan orang tua siswa kelas V SD “X”                        | 72 |
| ➤ Tabel IV.2.1.11 Tabel persentase hasil tabulasi silang <i>fase self-reflection</i> dengan bimbingan orang tua siswa kelas V SD “X”                                        | 73 |
| ➤ Tabel IV.2.1.12 Tabel persentase hasil tabulasi silang <i>fase forethought</i> dengan bimbingan guru siswa kelas V SD “X”                                                 | 73 |
| ➤ Tabel IV.2.1.13 Tabel persentase hasil tabulasi silang <i>fase performance /volitional control</i> dengan bimbingan guru siswa kelas V SD “X”                             | 73 |
| ➤ Tabel IV.2.1.14 Tabel persentase hasil tabulasi silang <i>fase self-reflection</i> dengan bimbingan orang tua siswa kelas V SD “X”                                        | 74 |
| ➤ Tabel IV.2.1.15 Tabel persentase hasil tabulasi silang <i>fase self-reflection</i> dengan feedback yang diberikan guru saat siswa kelas V SD “X” mendapat nilai yang baik | 74 |
| ➤ Tabel IV.2.1.16 Tabel persentase hasil tabulasi silang <i>fase self-reflection</i> dengan bimbingan orang tua siswa kelas V SD “X”                                        | 74 |

## **Daftar Lampiran**

- Kata pengantar alat ukur
- Lembar identitas responden
- Alat ukur penelitian
- Hasil pengolahan data